



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>NOMOR SKRIPSI</b>
No. 214/ILHA-U/SU-S1/2025

## **HADIS-HADIS TENTANG PARENTING : KAJIAN**

### **TEMATIK (MAUDHU'I) DALAM PENGASUHAN ANAK UMUR 0 - 10 TAHUN**

#### **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
Pada Program Studi Ilmu Hadis



**Oleh:**  
**M.T. IRSYAD MUFID**  
**NIM: 12130413526**

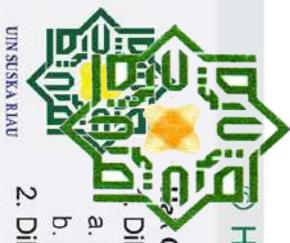
**Pembimbing I:**  
**Suja'i Sarifandi, M.Ag**

**Pembimbing II:**  
**Dr. Edi Hermanto, S.Th.I, M.Pd.I**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1446 H / 2025 M**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Hadis-hadis Tentang Parenting : Kajian Tematik (maudu'i) Dalam Pengasuhan Anak Umur 0-10 Tahun**

Nama : M.T.Irsyad Mufid  
Nim : 12130413526  
Jurusan : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 24 Juni 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

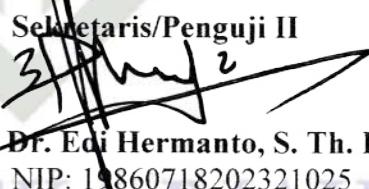


**Panitia Ujian Sarjana**

Ketua/Penguji I

  
Dr. Suja'i Marifandi, M. Ag  
NIP: 19700503 199703 1 002

Sekretaris/Penguji II

  
Dr. Edi Hermanto, S. Th. I. M. Pd. I  
NIP: 19860718202321025

Penguji III

  
Dr. H. Zailani, M. Ag  
NIP: 197204271998031002

Mengetahui

Penguji IV

  
Usman, M. Ag  
NIP: 197001261996031002

2. Dilangsung mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Edi Hermanto, S.Th.I, M.Pd.I  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

berihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan  
terhadap isi skripsi saudara :

: M.T.Irsyad Mufid

: 12130413526

: Ilmu Hadis

: Hadis-hadis Tentang Parenting : Kajian Tematik (Maudu'i)

Dalam Pengasuhan Anak Umur 0-10 Tahun

ama  
NIM  
rogram  
adul

State Islamic  
University of Sultan Syarif Kasim Riau

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam  
sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 3 Juli 2025

Pembimbing II

Dr.Edi Hermanto, S.Th.I, M.Pd.I

NIP. 19860718202321025

tinggi  
gulipur  
men  
umumkan dan memperbaik  
sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi  
gulipur  
men  
umumkan dan memperbaik  
sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi  
Dalam Masa Empat Tahun  
Dilengkapi dengan Undang  
Hak Cipta dan  
Fakultas/Prodi

Judul Skripsi

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

UIN SUSKA RIAU  
Pekanbaru, 8 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan,



**M.T.IRSYAD MUFID**  
**NIM. 12130413526**

1. Dilengkapi dengan Undang  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbaik sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

يُرْقِنُونَ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَهُوَ أَكْبَرُ

"Maka bersabarlah, sesungguhnya janji Allah itu benar dan janganlah orang-orang yang tidak yakin meremehkan (janji-Nya)"

(QS. Ar-Rum: 60)

"Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda.

PERCAYA PROSES itu yang paling penting, Karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit"

(Edwar Satria)

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji Syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat beserta karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga dengan izin-Nya pula skripsi yang berjudul “Kepribadian Menyendiri Perspektif Hadis Nabi” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Baginda Nabi Muhammad SAW. Mudah-mudahan mendapat syafaat dari beliau di akhirat kelak. Amin.

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis berusaha secara maksimal dan sebaik mungkin untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah pengetahuan bagi para pembacanya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini diselesaikan dengan bantuan dan pastisipasi dari pihak lain.

Izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih secara khusus yang ditujukan kepada:

1. Kepada Rektor UIN SUSKA RIAU, Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA beserta jajarannya di Rektorat, yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas ini.
2. Kepada Ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, S.Th.I, MIS., dan Wakil Dekan III Dr. H. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag. yang telah memfasilitasi dan membimbing penulis selama menempuh Pendidikan sampai menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Kepada Ayahanda Dr. Adynata, M.Ag selaku ketua prodi Ilmu Hadis yang memberikan kemudahan, memberikan arahan, bimbingan dan pembelajaran yang berharga kepada penulis.
4. Kepada Ayahanda Dr. H. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu, memberikan dukungan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membimbing, dan mengarahkan penulis selama penulis berkuliah di Universitas ini.

5. Kepada Ayahanda Suja'i Sarifandi, M.Ag dan Ayahanda Dr. Edi Hermanto, S.Th.I, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

6. Segenap dosen dan karyawan di Fakultas Ushuluddin yang penuh keikhlasan dan kerendahan hati dalam pengabdianya telah banyak memberikan pengetahuan dan pelayanan baik akademik maupun administratif, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Kepala perpustakaan UIN SUSKA Riau beserta stafnya, yang telah memfasilitasi penulis dalam mendapatkan sumber referensi yang diperlukan selama studi.

8. Sebagai ungkapan terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada Orang tua tercinta yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, do'a, dan motivasi dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga kepada penulis. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, Semoga penulis dapat menjadi anak yang berbakti dan membanggakan.

9. Kepada diri saya sendiri M.T.Irsyad Mufid. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi, ini merupakan pencapaian yang patut di apresiasi untuk diri kita sendiri. Adapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

10. Kepada sosok yang belum diketahui namanya namun sudah tertulis jelas di lauhul mahfuz. Terimakasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai upaya memantaskan diri. Semoga kita jumpa di versi terbaik kita masing-masing.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

11.

Sahabat-sahabat terbaik: Gusti Randa, Rico Ferdiansyah, Nanda saputra, Mirza Hasibuan, Al Hamudah, Roja Roisatul Khaque, Rima Sriyanti, Tongkuk Dong, kelas ILHA C yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta kesabaran dalam menghadapi berbagai dinamika selama masa studi. Semoga persahabatan ini tetap terjalin hingga akhirat.

12.

Teman-teman mahasiswa Ilmu Hadis angkatan 2021, khususnya kelas ILHA C, yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik ini, serta teman-teman dari kelas A dan B yang turut memberikan semangat dan kebersamaan selama masa perkuliahan.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya. Penulis juga menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini menjadi sumbangsih yang bermanfaat dalam kajian keilmuan. Aamiin.

Pekanbaru, 13 Juni 2025

Penulis

M.T.Irsyad Mufid

12130413526

**SURAT PENGESAHAN****NOTA DINAS****SURAT PERNYATAAN**

<b>MOTTO .....</b>	<b>i</b>
--------------------	----------

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
-----------------------------	-----------

<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
------------------------	----------

<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
------------------------------------	------------

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
----------------------	-----------

<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
-----------------------	----------

<b>الملخص .....</b>	<b>xi</b>
---------------------	-----------

<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
-------------------------------	----------

A. Latar Belakang Masalah .....	1
---------------------------------	---

B. Penegasan Istilah .....	4
----------------------------	---

C. Identifikasi Masalah .....	4
-------------------------------	---

D. Batasan Masalah.....	5
-------------------------	---

E. Rumusan Masalah .....	5
--------------------------	---

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
--	---

<b>BAB II KAJIAN TEORITIS.....</b>	<b>7</b>
------------------------------------	----------

A. Landasan Teori .....	7
-------------------------	---

1. Hadis .....	7
----------------	---

2. Parenting .....	11
--------------------	----

B. Tinjauan Pustaka .....	20
---------------------------	----

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
--	-----------

A. Jenis Penelitian .....	24
---------------------------	----

B. Sumber Data Penelitian .....	24
---------------------------------	----

C. Teknik Pengumpulan Data .....	25
----------------------------------	----

D. Teknik Analisis Data .....	26
-------------------------------	----

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>27</b>
--	-----------

A. Hadis-Hadis Tentang Parenting Anak Umur 0-10 Tahun .....	27
---	----



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hadis Azan dan Iqamah Untuk Bayi Baru Lahir.....	27
2. Hadis Tentang Pemberian Nama Yang Baik .....	29
3. Hadis Tentang Kasih Sayang Kepada Anak.....	31
4. Hadis Tentang Bermain Kepada Anak .....	36
5. Hadis Tentang Pendidikan Shalat.....	38
<b>B. Pengelompokan Hadis Parenting Berdasarkan Tahapan Usia Anak</b>	
(0–2, 2–5, 5–7, Dan 7–10 Tahun .....	39
1. Tanggung Jawab Orang Tua.....	41
2. Hadis Tentang Fitrah Anak.....	42
3. Masa Bayi (0-2 Tahun).....	43
4. Masa Kanak-kanak Awal (2-5 Tahun) .....	47
5. Masa Kanak-kanak Pertengahan (5-7 Tahun) .....	50
6. Masa Kanak-Kanak Akhir (7-10 Tahun).....	51
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>

**UIN SUSKA RIAU**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **PEDOMAN TRANSLITERASI**

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surah Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

## A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	D		

## B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan Bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

vokal (a) panjang= Â	misalnya	قل	menjadi qâla
vokal (i) panjang= î	misalnya	قیل	menjadi qîla

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

vokal (u) panjang = ُ misalnya ُونَ menjadi dūna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = ُوَ misalnya ُوَنَ menjadi qawlun

Diftong (ay) = ُيَ misalnya ُيَنَ menjadi khayru

**Ta'Marbuthah**

Ta'marbuthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbuthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الْمَدْرَسَةَ menjadi *alrisalat li al-mudarrisah*, atau apabila di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فَيَ رَحْمَةَ اللهِ menjadi *fi rahmatillah*.

**D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah**

Kata sandang berupa "al" (ا) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadzh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

- Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
- Al-Rawi adalah ...
- Masyâ'Allâh kâna wa mâ lam yasyâ' lam yakun.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi ini berjudul “Hadis-Hadis tentang Parenting: Kajian Tematik (Maudhu’i) dalam Pengasuhan Anak Umur 0–10 Tahun.” Masa 0–10 tahun merupakan fase perkembangan penting dalam pembentukan karakter anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hadis-hadis Nabi Muhammad ﷺ tentang parenting berdasarkan tahapan usia anak serta memahami pandangan ulama terhadap hadis-hadis tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup: (1) Bagaimana status hadis dan pemahaman ulama terhadap hadis-hadis tentang parenting anak usia 0–10 tahun; dan (2) Bagaimana pengelompokan hadis-hadis parenting berdasarkan tahapan usia anak: 0–2 tahun, 2–5 tahun, 5–7 tahun, dan 7–10 tahun. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan. Sumber data primer berasal dari kitab-kitab hadis utama, sedangkan data sekunder dari syarah hadis, literatur parenting Islami, dan jurnal ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hadis-hadis yang dikaji memiliki derajat shahih dan mencerminkan perhatian Rasulullah ﷺ terhadap pendidikan anak secara bertahap. Hadis pada usia 0–2 tahun menekankan spiritualisasi awal; 2–5 tahun pada kasih sayang dan kedekatan emosional; 5–7 tahun pada pembentukan akhlak dan nilai sosial; serta 7–10 tahun pada penanaman tanggung jawab dan disiplin. Kajian ini menegaskan bahwa hadis-hadis Nabi memberikan panduan integral bagi pengasuhan anak usia dini yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

**Kata Kunci:** Hadis, Parenting, Maudhu’i, Anak, Pengasuhan Islami



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This undergraduate thesis was entitled “Hadiths on Parenting: Thematic (*Maudhu’i*) Study in Parenting 0–10 Years Old Children”. The period of 0–10 years old is an important development phase in the formation of a child’s character. This research aimed at studying the hadiths of the Prophet Muhammad PBUH on parenting based on the child’s age stage and understanding the views of scholars on these hadiths. The formulations of the problems in this research included (1) “what is the status of hadith and scholars’ understanding of hadiths on parenting 0–10 years old children?”, and (2) “how are parenting hadiths grouped based on the child’s age stage: 0–2 years, 2–5 years, 5–7 years, and 7–10 years?”. Qualitative method was used in this research with literature study approach. Primary data sources were from the main hadith books, and secondary data were from hadith commentary, Islamic parenting literature, and scientific journals. The research findings indicated that the hadiths studied have *shahih* degree and reflect the Prophet’s attention to children’s education in stages. Hadith at the age of 0–2 years emphasizes early spiritualization; 2–5 years on affection and emotional closeness; 5–7 years on the formation of morals and social values; and 7–10 years on instilling responsibility and discipline. This research confirmed that the hadiths of the Prophet provide integral guidance for early childhood care that is in accordance with Islamic values.

**Keywords:** Hadith, Parenting, *Maudhu’i*, Children, Islamic Parenting



UIN SUSKA RIAU

## الملخص

هذا البحث بعنوان "أحاديث في الأبوة والأمومة: دراسة موضوعية في تربية الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين 10-100 سنة". تعتبر فترة 10-100 سنوات من العمر مرحلة تنموية مهمة في تكوين شخصية الأطفال. هذا البحث إلى دراسة أحاديث النبي محمد صلى الله عليه وسلم حول الأبوة والأمومة بناء على المرحلة العمرية للأطفال. تضمن صياغة المشكلة في هذا البحث ما يلي: (1) ما هي أحاديث وفهم العلماء حول هذه الأحاديث. تتضمن صياغة المشكلة في هذا البحث ما يلي: (1) ما هي أحاديث وفهم العلماء للأحاديث حول تربية الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين 10-100 سنة. و (2) تجميع أحاديث الأبوة والأمومة بناء على المرحلة العمرية للأطفال: 2-20 سنة، 20-50 سنة، 50-70 سنة، 70-100 سنة. يستخدم هذا البحث طريقة نوعية مع منهج دراسة مكتبة. تكون مصادر البيانات الأولية مكتبة الحديث الأولية، بينما البيانات الثانوية من شروح الحديث، والأدبيات حول الأبوة والأمومة الإسلامية. وأما نتائج البحث فتشير إلى أن الأحاديث التي تمت دراستها كانت درجة صحيحة وتعكس اهتمام النبي صلى الله عليه وسلم بال التربية التدريجية للأطفال. يؤكد الحديث في سن 20-25 سنة على المودة والتقارب العاطفي. 25-50 سنة على تكوين الأخلاق والقيمة الاجتماعية. و 50-70 سنة في تنمية المسؤولية والانضباط. يؤكد هذا البحث أن أحاديث النبي توفر دليلاً متكاملاً لرعاية الطفولة المبكرة وفقاً للقيم الإسلامية.

الكلمات المفتاحية: الحديث، الأبوة والأمومة، الموضوع، الأطفال، التربية الإسلامية



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pengasuhan anak merupakan salah satu aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang memiliki dampak jangka panjang terhadap pembentukan karakter dan kepribadian anak. Dalam Islam, pengasuhan anak tidak hanya menyangkut fisik dan psikologis, tetapi juga aspek spiritual dan moral yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam melalui al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad SAW.<sup>1</sup>

Anak adalah amanah dan anugerah Allah SWT yang dipercayakan kepada orang tua, bukan sekadar penerus keturunan melainkan tanggung jawab besar yang akan dimintai pertanggungjawabannya kelak. Allah SWT., berfirman:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُواْ قُوْاْ أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِكُمْ نَارًا ٦

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka..." (Q.S. at-Tahrim: 6).<sup>2</sup>

Ayat ini menunjukkan bahwa tanggung jawab orang tua dalam mengasuh anak bukan hanya urusan duniawi, tetapi juga pertanggungjawaban ukhrawi.

Masa usia 0-10 tahun merupakan periode emas (golden age) dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Pada rentang usia ini, perkembangan otak anak mencapai 80% dari kapasitas dewasa, pembentukan karakter dasar berlangsung intensif, dan fondasi kepribadian mulai terbentuk. Kegagalan dalam memberikan pola asuh yang tepat pada masa kritis ini dapat berdampak

<sup>1</sup> Siti Khadijah, "Konsep Parenting Islami dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 12, No. 2 (2023), hlm. 145-162

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: PT. Syamil Cipta Media, 2005), Q.S. at-Tahrim: 6.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

permanen terhadap perkembangan akhlak, kecerdasan emosional, dan spiritual anak.<sup>3</sup>

Nabi juga mencontohkan kelembutan dalam mengasuh anak, sebagaimana hadis riwayat Imam Muslim:

أَنَّ الْأَقْرَعَ بْنَ حَابِسٍ أَبْصَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُبَيِّنُ الْحُسْنَ فَقَالَ إِنَّ لِي عَشْرَةً

مِنْ الْوَلَدِ مَا قَبَلْتُ وَاحِدًا مِنْهُمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهُ مَنْ لَا

يَرْحَمُ لَا يُرْحَمُ

Aqra' bin Habis pernah melihat Rasulullah ﷺ mencium cucunya Hasan. Kata Aqra', Aku punya anak sepuluh orang. Namun tidak satupun di antara mereka yang pernah kucium. Maka Rasulullah ﷺ bersabda, Siapa yang tidak penyayang, ia tidak akan disayangi.<sup>4</sup> Hadis ini menunjukkan pentingnya kasih sayang dalam pengasuhan anak.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang mendapat pengasuhan penuh kasih, perhatian spiritual, dan pembiasaan disiplin yang tepat sejak dini, akan tumbuh menjadi pribadi yang lebih stabil, percaya diri, dan mudah diarahkan. Sayangnya, data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada beberapa tahun terakhir menunjukkan peningkatan kasus kekerasan dalam rumah tangga terhadap anak<sup>3</sup>.

Tidak hanya kekerasan fisik, kekerasan emosional juga banyak terjadi, seperti membentak, membandingkan anak, dan melabeli anak dengan kata-kata negatif. Semua ini berdampak jangka panjang pada kesehatan mental dan emosional anak. Hal ini semakin menegaskan bahwa orang tua membutuhkan panduan yang tidak hanya praktis, tetapi juga memiliki dasar keagamaan yang kuat.

Dalam hadis riwayat Abu Dawud disebutkan:

<sup>3</sup> Muhammad Ridho Syahputra, "Dampak Pola Asuh terhadap Perkembangan Spiritual Anak dalam Keluarga Muslim," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 13, No. 2 (2024), hlm. 89-104.

<sup>4</sup> Muslim bin al-Hajjaj, *Shahih Muslim*, no. hadis 2318.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مُرُوا الصَّبَّيِّ بِالصَّلَاةِ إِذَا بَلَغَ سَبْعَ سِنِينَ وَإِذَا بَلَغَ عَشْرَ سِنِينَ فَاضْرِبُوهُ عَلَيْهَا

Perintahkanlah anak-anak kalian untuk shalat ketika mereka berusia tujuh tahun, dan pukullah mereka jika tidak melaksanakannya ketika berusia sepuluh tahun, serta pisahkan tempat tidur mereka.<sup>5</sup> Hadis ini menunjukkan adanya tahapan pendidikan yang disesuaikan dengan perkembangan usia anak.

Hadis-hadis Nabi Muhammad ﷺ memuat prinsip-prinsip pendidikan anak yang lembut, komunikatif, dan bertahap. Dengan pendekatan tematik (maudhu'i), hadis-hadis tersebut dapat dikaji secara sistematis untuk memberikan solusi atas permasalahan parenting masa kini. Oleh karena itu, diperlukan penelitian akademik yang membahas hadis-hadis tentang parenting anak usia 0–10 tahun, untuk dijadikan panduan konseptual bagi orang tua Muslim dalam membentuk generasi yang saleh dan berakhlik.

Pentingnya kajian hadis tentang parenting juga didorong oleh kenyataan bahwa banyak problematika sosial yang terjadi di masyarakat berakar dari kegagalan dalam pengasuhan anak. Kenakalan remaja, krisis moral, degradasi akhlak, dan berbagai masalah sosial lainnya seringkali dapat ditelusuri dari pola pengasuhan yang tidak tepat. Dengan memahami tuntunan Nabi SAW dalam pengasuhan anak, diharapkan dapat memberikan solusi untuk mengatasi berbagai problematika tersebut.

Dari penjelasan yang telah penulis paparkan di atas, Problem anak merupakan perilaku-perilaku reaktif, semakin meresahkan jika dikaitkan dengan masa depan anak yang diperkirakan akan semakin kompleks. Maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan ini, ditambah juga karena ingin memperluas pengetahuan tentang hadis-hadis tentang parenting : kajian tematik (maudhu'i) dalam pengasuhan anak umur 0 - 10 tahun. Oleh karena itu penulis mengangkat penelitian yang berjudul **“HADIS-HADIS TENTANG PARENTING : KAJIAN TEMATIK (MAUDHU’I) DALAM PENGASUHAN ANAK UMUR 0 - 10 TAHUN ”.**

<sup>5</sup>Abu Dawud Sulaiman bin al-Asy'ats, *Sunan Abi Dawud*, hadis No. 495

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**B Penegasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalahan pemahaman dan kekeliruan serta untuk memahami maksud penelitian ini dengan jelas, perlu memberikan penegasan istilah-istilah kunci yang terdapat pada judul diatas:

**1. Hadis**

Hadis juga dapat di artikan segala sesuatu yang disandarkan kepada Rasulullah SAW baik dari segi ucapan, perbuatan, ketepatan, dan sifat beliau.<sup>6</sup>

**2. Parenting**

Parenting merupakan serangkaian tindakan dan interaksi yang dilakukan oleh orang tua atau wali untuk membimbing, merawat, dan mendidik anak -anak mereka agar tumbuh dan berkembang secara fisik, mental, emosional, dan sosial.<sup>7</sup>

**3. Kajian Tematik**

Menempatkan hadis-hadis sesuai dengan topik pembahasan dan menghindari pemahaman yang parsial dengan cara menggabungkan semua hadis yang relevan terhadap suatu tema untuk dianalisis secara komprehensif.<sup>8</sup>

**C Identifikasi Masalah**

Permasalahan yang dikemukakan oleh penulis ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Masih rendahnya pemahaman orang tua terhadap pengasuhan anak berbasis hadis Nabi ﷺ.
2. Maraknya kekerasan fisik dan emosional dalam pengasuhan anak di usia dini.

<sup>6</sup> Zikri Darussamin, *Ilmu Hadis I*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2020), hlm. 15.

<sup>7</sup> An Ras Try Astuti dkk, "Tantangan Parenting Dalam Mewujudkan Moderasi Islam Anak", *Jurnal Al-Maiyyah*, Vol. 11, No. 2, Juli Desember 2018, hlm 307

<sup>8</sup> Faridah, "Metode Maudhu'i dalam Studi Hadis dan Relevansinya terhadap Pemahaman Hadis Tematik," *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, Vol. 10, No. 1 (2022), hlm. 55.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Batasan Masalah**

Penelitian ini membatasi ruang lingkup pada interpretasi hadis Nabi Muhammad SAW yang berkaitan dengan pengasuhan dan peran orang tua, dengan fokus khusus pada hadis-hadis tentang parenting : kajian tematik (maudhu'i) dalam pengasuhan anak umur 0 - 10 tahun. Dengan membatasi masalah pada aspek-aspek tersebut, diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman komprehensif tentang pentingnya pendekatan bijak orang tua dalam menghadapi kompleksitas teknologi digital yang mempengaruhi perkembangan anak.

**E. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana status hadis dan pemahaman ulama terhadap hadis tentang parenting pada umur 0-10 tahun?
2. Bagaimana pengelompokan hadis parenting berdasarkan tahapan usia anak (0-2, 2-5, 5-7, dan 7-10 tahun)?

**F. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui status dan pemahaman ulama terhadap hadis tentang parenting pada umur 0-10 tahun.
  - b. Untuk mengetahui Bagaimana pengelompokan hadis parenting berdasarkan tahapan usia anak (0-2, 2-5, 5-7, dan 7-10 tahun).
2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, manfaat penelitian ini sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Manfaat Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam memperluas wawasan keilmuan tentang hadis-hadis parenting pada umur 0-10.

### **Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penelitian yang akan penulis lakukan adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian (jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data), serta sistematika penelitian

### **BAB II KERANGKA TEORITIS**

Dalam bab ini akan membahas mengenai landasan teori, yaitu pengertian hadis, parenting, serta tinjauan pustaka.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Merupakan metode penelitian, uraian pada bab ini meliputi tentang jenis penelitian, identifikasi sumber data, teknis pengumpulan data, dan teknis analisa data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dipaparkan hasil penelitian beserta analisisnya, di dalamnya terdapat tentang *hadis-hadis* yang berkaitan dengan parenting anak usia 0-10 tahun dan status *hadis* tentang parenting.

### **BAB V PENUTUP**

Bab penutup ini berisi kesimpulan dan saran yang dianggap penting untuk kemajuan serta kelanjutan penelitian yang lebih baik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **A: Landasan Teori**

##### **1. Hadis**

###### **a. Pengertian Hadis**

Secara bahasa (lughat), kata hadis memiliki makna jadid (sesuatu yang baru), qarib (dekat), dan khabar (mengabarkan).<sup>9</sup>

Sedangkan pengertian hadis secara terminologi dapat dilihat dari kualifikasi keilmuan para ulama ushul fiqh, fiqh, dan ulama hadis, yaitu sebagai berikut:

###### **1. Ulama Ushul Fiqh**

Adapun definisi hadis menurut ulama ushul fiqh sebagai berikut:

اقوال النبی صَلَّی اللہُ عَلَیْہِ وَسَلَّمَ وَافْعَالُهُ وَتَقْرِیرُهُ اَنَّهُ الَّتِی تُبَيَّنُ الْاَحْکَامُ وَتُقَرَّرُهَا

Artinya: Seluruh perkataan Nabi ﷺ, perbuatan dan taqrirnya yang berkaitan dengan hukum syara' dan ketetapannya.<sup>10</sup>

###### **2. Ulama Ahli Fiqh**

Sementara ulama ahli fiqh mendefenisikan hadis sebagai berikut:

کل ما ثبت عن النبي صَلَّی اللہُ عَلَیْہِ وَسَلَّمَ وَلَمْ يَكُنْ مِنْ بَابِ الْفَرْضِ وَلَا

الواجب

Artinya: Segala ketetapan yang berasal dari Nabi ﷺ, yang bukan hukum fardhu serta bukan wajib.<sup>11</sup>

<sup>9</sup> M Hasbi Ash Shiddieqy, *Sejarah Dan Pengantar Ilmu Hadis* (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1954).

<sup>10</sup> Suhaimi, dkk. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadis*, cet. I, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2022), hlm. 20-21.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Ulama Ahli Hadis (Muhadditsin)

مَا أُضِيفَ إِلَى أَنَّى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَوْلًا أَوْ فَعَلًا أَوْ تَفْرِيًّا أَوْ صَفَّ

Artinya: Sesuatu yang disandarkan kepada Nabi ﷺ, baik berupa perkataan, perbuatan, ketetapan (taqir), maupun sifat-sifat beliau.<sup>12</sup>

Maka penulis mengambil kesimpulan bahwasanya pengertian hadis adalah segala sesuatu yang bersumber dari Nabi ﷺ baik itu berupa perkataan, perbuatan, ketetapan (taqrir), maupun sifat Nabi ﷺ.

#### b. Pembagian hadis

Pembagian hadis dapat dilihat atau ditinjau dari dua aspek yaitu:

##### 1. Ditinjau dari segi kualitas

Adapun pembagian hadis dari segi kualitas sebagai berikut:

###### a. Hadis Shahih

Kata shahih secara etimologi berarti lawan dari sakit *جَيْدُ الشَّقِيرِ*, selamat dari penyakit dan bebas dari cacat, atau hak lawan dari batil.<sup>13</sup>

Menurut terminologi ilmu hadis, sebagaimana diungkapkan oleh 'Ajjaj al-Khatib, hadis shahih, adalah::

الْحَدِيثُ صَحِيحٌ هُوَ الْمُسْنَدُ الَّذِي يَتَصَلُّ إِسْنَادُهُ بِنَقلِ الْعَدْلِ الْضَّابطِ

عن الْعَدْلِ الْضَّابطِ إِلَى مِنْتَهَاهُ وَلَا يَكُونُ شَاذًا وَلَا مَعْلَلاً

Artinya: Hadis shahih adalah hadis yang sanadnya bersambung yang diriwayatkan oleh periyat yang adil dan

<sup>11</sup> *Ibid.* hlm. 21.

<sup>12</sup> *Ibid.* hlm. 22.

<sup>13</sup> M Hasbi Ash Shiddieqy, *Sejarah*. hlm. 192.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dhabit dari awal hingga akhir sanadnya serta tidak ada syadz dan tidak ada 'illat.<sup>14</sup>

Sedangkan Subhi al-Shalih memberikan pengertian hadis shahih, dengan:

الحادي المسند الذي يتصل إسناده بنقل العدل الضابط عن العدل  
الضابط حتى ينتهي إلى رسول الله صلى الله عليه وسلم أو إلى منتهاه من  
الصحابي أو من دونه ولا يكون شاذًا ولا معللاً

Artinya: Hadis shahih adalah hadis yang sanadnya bersambung, dikutip oleh periyawat yang adil dan cermat dari orang yang sama sampai berakhir pada Rasulullah Saw atau kepada sahabat dan tabi'in, bukan hadis yang syadz (kontroversial) dan tidak ada 'illat.<sup>15</sup>

**b. Hadis Hasan**

Dari segi etimologi, kata hasan berasal dari kata al-husna الحسنة, bermakna al-jamal الجمال yang berarti baik, bagus atau keindahan.<sup>16</sup> Kata hasan juga diartikan dengan:

مَا سَسْتَيْهُ النَّفْسُ وَمَقِيلٌ إِلَيْهِ

Artinya: Sesuatu yang disenangi dan dicondongi oleh nafsu.<sup>17</sup>

Sementara menurut terminologi, Imam Ibnu Hajar al-Asqalani mengatakan hadis hasan sebagai berikut:

وَخَبَرُ الْأَحَادِيدِ بِنَقْلِ عَدْلٍ تَامٍ الْضَّبْطِ مَتَّصِلٌ بِالسَّنْدِ غَيْرِ مَعْلُولٍ وَلَا

شاذٌ هو الصحيح لذاته ، فإن خف الضبط فا الحسن لذا ته

<sup>14</sup> Ajjaj al-Khatib, *Ushul al-Hadis "Ulumuh wa Musthalahu*h (Beirut: Dar al- Fikr, 1989), hlm. 304.

<sup>15</sup> Subhi Al Shalih, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadis*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 1988). hlm. 145.

<sup>16</sup> Abdul Majid Khon, *Ulumul Hadis* (Jakarta: Amzah, 2012), hlm. 66.

<sup>17</sup> Sohari Sahrani, *Ulumul Hadis*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 14

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: Khabar ahad yang diriwayatkan oleh orang-orang yang adil, sempurna kedhabitannya, bersambung sanadnya, tidak ber-'illat, dan tidak ada syadz yang dinamakan shahih lidzatihi. Jika kurang sedikit kedhabitannya disebut hasan lidzatihi.<sup>18</sup>

**c. Hadis Dhaif**

Kata dha'if secara etimologi berasal dari kata dha'fun yang berarti lemah. Lawannya dari kata qawiy yang berarti kuat. Sedangkan dha'if berarti hadis yang tidak memenuhi syarat hadis hasan. Hadis dha'if disebut juga sebagai hadis yang mardud (ditolak).<sup>19</sup> Sedangkan secara terminologi sebagaimana menurut Ibnu Shalah, hadis dha'if adalah:

ما لم يجمع صفات الصحيح ولا صفات الحسن

Artinya: Yang tidak terkumpul padanya sifat-sifat shahih dan sifat-sifat hasan.

**2. Ditinjau dari segi kuantitas****a. Hadis Mutawattir**

Secara etimogis, kata mutawatir berasal dari isim fail musytaq dari al-tawatur yang berarti tatabu' (datang berturut-turut dan beriringan satu dengan yang lainnya).

Sedangkan secara terminologi, hadis mutawatir Mahmud Tahhan dalam kitabnya *Taysir Mustalah al-Hadis* menyatakan sebagai berikut:

ما رواه عدد كثیر تجلى العادة تواترهم على الكذب

Artinya: Hadis yang diriwayatkan oleh sejumlah perawi secara tradisi mustahil berdusta.<sup>20</sup>

<sup>18</sup> Abdul Majid Khon, *Ulumul Hadis*. hlm. 66

<sup>19</sup> Moh. Anwar, *Ilmu Mustalahul Hadis*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1981), hlm. 93

<sup>20</sup> Mahmud Tahhan, *Taisir Mustalahul Hadis*, (Riyadh: Maktabah al Ma'arif, 2004), hlm.23

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Hadis Ahad**

Dalam istilah ilmu hadis, hadis ahad adalah:

هُوَ مَا لَمْ يَجْمِعْ شُرُوطُ الْمُتَوَاتِرِ

Artinya: Hadis yang tidak memenuhi syarat mutawatir.<sup>21</sup>

Menurut Ajjaj al-Khatib, hadis ahad adalah,

هُوَ مَارْوَاهُ الْوَاحِدُ أَوْ الْإِثْنَانُ فَأَكْثَرُ مَا لَمْ تَتَوَافَرْ فِيهِ شُرُوطُ الْمُشْهُورِ أَوْ الْمُتَوَاتِرِ

Artinya: Hadis yang diriwayatkan oleh satu orang perawi, dua atau lebih, selama tidak memenuhi syarat-syarat hadis masyhur atau hadis mutawatir.<sup>22</sup>

**2. Parenting****a. Pengertian parenting**

Parenting dalam Islam merupakan konsep pengasuhan yang holistik yang mencakup seluruh aspek kehidupan anak, baik jasmani, rohani, akal, maupun sosial. Parenting sendiri tidak ditemukan secara eksplisit dalam al-Qur'an dan hadis, namun makna dan substansinya tercermin dalam berbagai konsep seperti tarbiyah, ta'līm, ta'dīb, dan ri'āyah.<sup>23</sup>

Tarbiyah berasal dari kata rabba-yurabbi-tarbiyatān yang berarti memelihara, mendidik, mengasuh, dan membesarkan.<sup>24</sup> Imam al-Rāghib al-Asfahānī dalam *Mufradāt Alfaż al-Qur'ān* menjelaskan bahwa tarbiyah adalah mengembangkan sesuatu secara bertahap hingga mencapai kesempurnaan.<sup>25</sup>

<sup>21</sup> *Ibid.* hlm. 22.

<sup>22</sup> Ahmad Umar Hasyim, *Qawa'id Ushul al-Hadis*, (Kairo: Darul Kitab al- Azali 1984)

<sup>23</sup> Muhammad Qutb, *Manhaj al-Tarbiyah al-Islāmiyyah*, hlm. 15.

<sup>24</sup> Ibn Manzūr, *Lisān al-'Arab* (Beirut: Dār Ṣādir, 1414 H), Jilid 14, hlm. 304.

<sup>25</sup> Al-Rāghib al-Asfahānī, *Mufradāt Alfaż al-Qur'ān*, hlm. 335.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Parenting berasal dari bahasa Inggris. Parenting berasal dari kata parent yang berarti orang tua.<sup>26</sup> Sedangkan parenting itu sendiri didefinisikan sebagai the process of caring for your child or children (proses mengarahkan anak yang belum dewasa). Secara istilah, parenting dimaknai sebagai proses pemanfaatan keterampilan mengasuh anak yang dilandasi oleh aturan-aturan yang agung dan mulia. Kepengasuhan atas anak harus dilandasi oleh kasih sayang dan ketulusan cinta yang mendalam dari orang tua.

Sedangkan menurut kamus istilah psikologi sebagaimana tercantum dalam buku The Cambridge Dictionary of Psychology, parenting adalah segala tindakan yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak-anak dalam rangka melindungi, merawat, mengajari, mendisiplinkan dan memberi panduan. Dengan pengertian yang demikian maka istilah dalam bahasa Indonesia yang paling sesuai adalah pengasuhan anak.<sup>27</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa digital parenting merupakan strategi pengasuhan orang tua terkait aturan penggunaan perangkat digital baik online maupun offline untuk melindungi keselamatan anak dari ancaman penggunaannya. Digital parenting mencakup kegiatan orang tua memberikan batasan yang jelas, membimbing dan mengawasi anak dalam menggunakan media digital.<sup>28</sup>

**b. Prinsip-Prinsip Parenting**

Di dalam pengasuhan anak (parenting) terdapat prinsip-prinsip yang harus dipatuhi dan dijadikan pijakan oleh orang tua di dalam menjalankan kepengasuhan. Ada empat prinsip yang perlu diperhatikan, yaitu memelihara fitrah anak (*al-muhafazhoh*),

<sup>26</sup> John M. Echols dan Hassan Shadily, “*Kamus Inggris Indonesia*”, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 418.

<sup>27</sup> An Ras Try Astuti dkk, “*Tantangan Parenting Dalam Mewujudkan Moderasi Islam Anak*”, Jurnal Al-Maiyyah, Vol. 11, No. 2, Juli Desember 2018, hlm 307

<sup>28</sup> Sri Maisari, “*Peran Digital Parenting Terhadap Perkembangan Berpikir Logis Anak Usia 5-6 Tahun di Ra Bunaya Giwayang*”, (Yogyakarta, 2019), hlm. 3.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan potensi anak (*al-tanmiyah*), pengarahan (*al-taujih*), dan bertahap (*al-tadarruj*).<sup>29</sup>

- 1) Memelihara Fitrah Anak (*al-Muhafazbob*). Dalam hadits disebutkan bahwa setiap anak lahir dalam keadaan fitrah. Fitrah yang dimaksudkan adalah ia membawa iman dari alam kandungan. Denganfitrah ini, manusia cenderung menerima kebenaran. Kondisi fitrah ini yang perlu dipelihara oleh orang tua muslim dalam proses parenting, sebab perkembangan keyakinan (tetapkah beriman atau berpindah haluan pada agama lain) anak sangat tergantung pada parenting orang tua terhadapnya.
- 2) Mengembangkan Potensi Anak (*al-Tanmiyah*). Selain prinsip *al-Muhafazhab*, orang tua juga wajib mengembangkan potensi fitrah anaknya. Pengembangan potensi anak ini ditujukan supaya anak-anak tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang mantap dan kokoh.
- 3) Memberi Pengarahan (*al-Tanjih*). Sekalipun anak sudah mengantongi potensi keyakinan sejak dalam kandungan, namun mereka perlu diarahkan supaya keyakinan tersebut tidak lepas dari dirinya, karena manusia lahir ke dunia tidak hanya memiliki fitrah keyakinan tetapi juga potensi positif dan negatif. Untuk itu, orang tua wajib mengarahkan anak pada kesempurnaan, mengajarinya dengan berbagai aturan diniyah, tidak menuruti segala permintaannya, dan se-bagainya.
- 4) Bertahap (*al-Tadarruj*). Mendidik anak harus dilakukan dengan penuh kesabaran dan ketelatenan, tidak tergesa-gesa ingin melihat hasilnya, namun bertahap sedikit demi sedikit hingga anak mengerti dan memahami pengarahan orang tuanya. Pendidikan sebaiknya dilakukan secara bertahap sesuai dengan tahap kemampuan dan perkembangan anak. Anak akan mudah

<sup>29</sup> Abdul Goffar dan Saeful Kurniawan,"Konsep Parenting Dalam Keluarga Muslim",*Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, Vol. 2, No. 2, Januari 2018. hlm.2-3/54-55

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerima, memahami, menghafal, dan mengamalkan arahan orang tuanya bila pendidikan dilakukan secara bertahap, sebagaimana diisyarahkan dengan pendidikan Alqur'an oleh Allah kepada nabi Muhammad dengan berangsur-angsurnya wahyu turun kepadanya.

**c. Metode Parenting**

Orang tua atau pendidik yang sadar akan pentingnya bimbingan dan pengarahan untuk anak-anaknya akan selalu berusaha mencari metode yang lebih efektif dan mencari pedoman-pedoman yang berpengaruh terhadap anak secara mental, spiritual, moral, dan sosial sehingga anak tersebut mampu meraih cita-citanya. Terdapat beberapa metode parenting bagi orang tua yang sesuai adalah sebagai berikut:<sup>30</sup>

**1) Metode Keteladanan**

Keteladanan dalam parenting diperlihatkan oleh orang tua pada anaknya, yaitu contoh perilaku dan ucapan yang patut diikuti oleh anak dalam bertindak.<sup>31</sup> Pada dasarnya manusia sangat cenderung memerlukan sosok teladan dan panutan yang mampu mengarahkan manusia pada jalan kebenaran yang menjelaskan cara mengamalkan syari`at Allah. Keteladanan ini tidak hanya layak untuk anak-anak, tetapi juga pantas diterapkan pada pendidikan orang dewasa. Sebab manusia itu akan menilai orang tua atau gurunya pada aspek kesesuaian antara antara praktik dan teori yang diajarkannya.<sup>32</sup> Metode ini pulalah yang menyebabkan Rasulullah berhasil dalam mendidik ummatnya, bahkah Allah mengabadikannya di dalam Alqur'an,

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أَسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا [الأحزاب: ١٢]

<sup>30</sup> Abdul Goffar dan Saeful Kurniawan, "Konsep Parenting Dalam Keluarga Muslim", *Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, Vol. 2, No. 2, Januari 2018. hlm. 56.

<sup>31</sup> Muhammad Al-Khalawi dan Muhammad Sa'id Mursi, *Mendidik Anak dengan Cerdas, Arif Rahman Hakim* (Sukoharjo: Insan Kamil, 2007), hlm. 90.

<sup>32</sup> Muhammad Nur Abdul Hafidz Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi*, Salafuddin Abu Sayyid (Solo: Pustaka Arafah, 2004), hlm. 458.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Sesungguhnya pada diri Rasulullah itu terdapat suri tauladan yang baik bagimu, yaitu bagi orangsuri tauladan yang baik bagimu, yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut asma Allah”.<sup>14</sup> (QS. Al-Ahzab/33:21)<sup>33</sup>

**2) Metode Nasihat**

Mau'zhah hasanah merupakan istilah lain dari metode nasihat. Untuk anak-anak, metode ini masih cukup relevan mengingat dunia anak masih dunia meniru, baik meniru perbuatan atau ucapan dari orang tuanya. Supaya metode nasihat ini berjalan efektif, maka metode ini perlu dibarengi dengan media seperti:

**a) Permainan**

Larutkan anak pada dunia permainan. Pada saat itu sebenarnya sedang terjadi perpaduan antara beberapa proses; proses berpikir, gerak tubuh, bersosialisasi, menggunakan emosi, yang seluruhnya menjadi satu proses yang integral. Pada saat anak itu larut dalam permainan, buatlah permainan yang sarat dengan pesan-pesan baik gerakan atau kata-kata yang dipilih. Nasihat akan berjalan secara tidak langsung pada saat itu.

**b) Berbicara langsung**

Berbicara langsung kepada anak tanpa basa-basi serta menyampaikan informasi pengetahuan dan pemikiran akan menjadikan anak mudah sekali menerima pesan yang disampaikan.

**c) Memanfaatkan peristiwa tertentu**

Peristiwa-peristiwa dalam kehidupan sehari-hari dapat dimanfaatkan untuk menanamkan pemahaman yang bersifat

<sup>33</sup> Kemenag, *Al-qur'an dan Terjemahan*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendidik. Dari peristiwa itu kemudian dimasukkan di dalamnya pelajaran berharga bagi anak-anak.<sup>34</sup>

### 3) Metode Kisah

Menceritakan Kisah bisa membangkitkan keyakinan sejarah pada diri anak, di samping juga menambah spirit anak serta membangkitkan semangat untuk berkembang sesuai fitrah yang dimiliki. Secara teoritis, metode ini mampu mendidik anak-anak dengan baik, Sebagaimana firman Allah, sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِّأُولَئِكَ الْأَنْبَابِ [يوسف: ١١١]

*"Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. (QS. Yusuf: 111)<sup>35</sup>*

Isi cerita itu akan memungkinkan anak-anak sehingga mereka akan tertarik untuk meneladannya. Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam kisah ini diperlukan sebagai bekal pengetahuan sekaligus bekal akidah.

### 4) Metode Pembiasaan

Pendidikan dengan cara pembiasaan dan pendisiplinan adalah diantara faktor penentu keberhasilan dalam pendidikan, dan wasilah yang paling baik dalam menumbuhkan keimanan dan akhlak pada anak. Dengan demikian, pembiasaan adalah salah satu faktor yang memperkuat proses penanaman nilai-nilai keagamaan anak. Metode ini sangat cocok untuk hal-hal rutin yang dilaksanakan, seperti makan, minum, ketika akan tidur dan bangun tidur, keluar dan masuk kamar mandi, keluar dan masuk rumah, dan lain-lain.

### 5) Metode Perumpamaan

Perumpamaan yaitu suatu frase yang digunakan untuk menceritakan peristiwa tertentu yang serupa atau sama dengan

<sup>34</sup> Najib Khalid al-Amir, "Mendidik Cara Nabi SAW", (Bandung: Pustaka Hidayah, 2002), hlm. 121.

<sup>35</sup> Kemenag, *Al-qur'an dan Terjemahan*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sedang dialaminya.<sup>36</sup> Perumpamaan juga bisa mengukuhkan ilmu pengetahuan di dalam pikiran anak. Dalam surat Ibrahim ayat 24-25 juga digambarkan yang artinya:

أَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلْمَةً طَيْبَةً كَشَجَرَةً طَيْبَةً أَصْلُهَا ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي الْسَّمَاءِ (٢٤) ثُمَّيْتَ أُكَلَهَا كُلَّ حِينٍ يَأْذِنُ رَبُّهَا وَيَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ٢٥

"Tidakkah kamu memperhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya kuat dan cabangnya menjulang ke langit. Pohon itu menghasilkan buahnya setiap waktu dengan sejernih Tubannya. Dan Allah membuat perumpamaan itu untuk manusia agar mereka selalu ingat"<sup>37</sup>

#### 6) Metode Targhib Dan Tarhib

Anak yang berperilaku positif dan berbuat baik perlu diberi penguatan dengan pujian, hadiah, dan semacamnya agar ia terus-menerus merasa senang dengan perilaku dan perbuatan baik tersebut. Ini disebut targhib. Sedangkan anak yang berperilaku sebaliknya perlu diberi peringatan, diancam, ditakut-takuti, dan sebagainya supaya ia jera dari perilaku itu. Ini disebut tarbib. Kedua metode ini perlu dielaborasi secara berimbang dan proporsional. Metode ini harus benar-benar dipahami oleh orang tua agar hasilnya maksimal. Oleh karena itu, dalam memberikan targib dan tarhib orang tua perlu melandasinya dengan sikap kasih sayang tanpa harus keluar dari fitrah dan aturan yang sudah ditetapkan oleh Allah.

#### d. Pengaruh Digital Parenting Dalam Karakter Anak

Media digital memberikan kesempatan yang luas sebagai media pembelajaran dan pendidikan. Adapun risiko-risiko media

<sup>36</sup> Muhammad Bajuri, "Dalam Seratus Cerita tentang Anak" (Jakarta: Republika, 2006), hlm. 104.

<sup>37</sup> Kemenag, *Al-qur'an dan Terjemahan*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digital antara lain: berita palsu (hoax), konten dewasa, konten berbahaya, konten penipuan dan sebagainya. Orang tua harus mengetahui dan menyadari kedua potensi media digital tersebut, sehingga mampu mengoptimalkan keuntungan dan kesempatan dan menimilisir risiko-risiko yang ada.

Oleh karena itu, orang tua perlu mengetahui dan memegang teguh prinsip dasar pengasuhan di era digital ini. Bahwa anak lebih mudah belajar menggunakan media digital tetapi mereka butuh bimbingan dan pengawasan orang tua agar dapat menggunakan media digital dengan bijaksana dan produktif.<sup>38</sup>

Beberapa hal yang bisa dilakukan oleh orang tua agar anak-anak terhindar dari risiko digital, antara lain:<sup>39</sup>

- 1) Membimbing anak dengan mengkonsultasikan masalah yang berhubungan dengan teknologi.
- 2) Menjadi teladan bagi anak dalam berinteraksi dengan media digital.
- 3) Mengarahkan media digital menjadi kegiatan produktif, seperti: belajar, membuat karya, menonton video tutorial, dan mengakses informasi penting.
- 4) Selalu mengawasi kegiatan anak-anak dalam bermedia digital, seperti: melihat riwayat, mendampingi, dan memasang teknologi parental.
- 5) Mengajari anak untuk berpikir terlebih dahulu sebelum memposting konten digital.

**e. Ciri-Ciri Anak Kecanduan Gadget**

Adapun cirri-ciri anak kecanduan gadget menurut suardi di antaranya ialah<sup>40</sup>:

<sup>38</sup> An Ras Try Astuti dkk, "Tantangan Parenting Dalam Mewujudkan Moderasi Islam Anak", Jurnal Al-Maiyyah, Vol. 11, No. 2, Juli Desember 2018, hlm. 308

<sup>39</sup> Ibid. hlm.309

<sup>40</sup> Yulia Palupi, "Digital Parenting Sebagai Wahana Terapi Untuk Menyeimbangkan Dunia Digital Dengan Dunia Nyata Bagi Anak", (Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta 2015),hlm.49

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Fokus berkurang.
- 2) Sulit mengambil keputusan.
- 3) Kematangan semu: terlihat besar fisik tetapi jiwanya belum matang.
- 4) Sulit berkomunikasi dengan orang lain.
- 5) Tidak ada perubahan raut muka untuk mengekspresikan perasaan.
- 6) Daya juang rendah.
- 7) Mudah terpengaruh.
- 8) Anti sosial dan sulit berhubungan dengan orang lain yaitu menjadi diri anak yang kurang peka terhadap keadaan lingkungan sekitarnya.
- 9) Mengurangi kemampuan dan kemauan untuk bersosialisasi secara langsung.
- 10) Melemahnya kemampuan merasakan sensasi di dunia nyata
- 11) Tidak memahami nilai-nilai moral.

**f. Faktor-Faktor Pendukung Atau Penghambat Anak**

Sedangkan menurut Zakiyah Darojad (2010) selain ada sisi positif dan sisi negative penggunaan gadget juga dipengaruhi oleh adanya faktor-faktor pendukung atau penghambat, diantara yakni<sup>41</sup> :

- 1) Pengaruh budaya dan gengsi anak jika tidak memiliki gadget.
- 2) Waktu kebersamaan antara anak dan orang tua (apakah sebentar saja, lama ataukah sedang)
- 3) Pendidikan dan penerapan nilai-nilai agama, baik orang tua dan anak-anak bersama-sama saling belajar dan membela jarkan.
- 4) Target pengasuhan, dipengaruhi oleh konsistensi tanggung jawab orang tua terhadap anak dan orang tua harus tahu dan mengerti akan karakter anak yang satu dengan yang lain tidaklah sama.
- 5) Tanggap atau gagap teknologi (menjadi orang tua yang pintar ataukah orang tua yang gagal)
- 6) Ada tidaknya pemberian fasilitas.

<sup>41</sup> *Ibid.* hlm. 50

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**g. Melindungi Anak Dari Bahaya Dunia Digital**

Orang tua juga diwajibkan untuk melindungi anak-anak mereka dari bahaya, termasuk bahaya yang berasal dari dunia digital. Bahaya ini dapat berupa konten negatif, cyberbullying, penipuan online, dan lain sebagain.<sup>42</sup> Dunia digital yang semakin berkembang pesat menghadirkan berbagai kemudahan dan manfaat, namun di sisi lain juga menyimpan potensi bahaya bagi anak-anak. Sebagai orangtua, kita memiliki tanggung jawab besar untuk melindungi anak-anak dari pengaruh negatif dunia digital.

Meskipun tidak ada ayat yang secara eksplisit membahas tentang bahaya dunia digital, beberapa ayat Al-Qur'an dapat dijadikan rujukan dalam upaya melindungi anak-anak, antara lain Surat Al-Mu'minun ayat 1:

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ حَشِعُونَ وَالَّذِينَ هُمْ عَنِ اللَّغْوِ مُغْرِضُونَ

Sungguh, beruntunglah orang-orang mukmin. (Yaitu) orang-orang yang khusyuk dalam salatnya. orang-orang yang meninggalkan (perbuatan dan perkataan) yang tidak berguna. Ayat ini menggambarkan sifat-sifat orang beriman, termasuk menjaga shalat dan menjauhi perbuatan sia-sia.

Ini dapat dikaitkan dengan pentingnya mendidik anak agar menjadi orang yang beriman dan berakhlik mulia, serta menjauhkan diri dari perbuatan sia-sia termasuk konten-konten negatif.<sup>43</sup>

**B. Tinjauan Pustaka**

Sejauh yang penulis ketahui, ada beberapa penelitian yang mungkin relevan dengan apa yang sedang penulis laksanakan, diantara penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang mirip dengan penelitian dari penulis ialah sebagai berikut:

<sup>42</sup> Aslan Aslan, "Peran Pola Asuh Orangtua Di Era Digital," *Jurnal Studia Insania* Vol 7, no.1 (2019), hlm. 20.

<sup>43</sup> Ari Arkanudin, "Fikrah Hukum Keluarga Islam Perihal Tanggung Jawab Orangtua dalam Menghadapi Tantangan Era Digital bagi Anak", Vol. 1, No. 4, November 2024, hlm. 11.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Nur Ika Fatmawati Penelitiannya berbentuk jurnal yang berjudul “*Literasi Digital Mendidik Anak Di Era Digital Bagi Orang Tua Milenial*”<sup>44</sup> Jurnal ini membahas tentang karakteristik anak generasi digital, dampak positif dan negatif dari penggunaan media digital, serta strategi yang dapat diterapkan oleh orang tua untuk mendampingi anak dalam menggunakan teknologi secara bijaksana. Jurnal ini bertujuan untuk pentingnya literasi digital dan bagaimana orang tua dapat mengadaptasi pola asuh yang efektif untuk mendukung perkembangan anak di tengah tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh teknologi digital. Perbedaan penelitian ini dengan yang di bahas penulis ialah penulis berfokus pada pembahasan Digital Parenting Perspektif Hadits saja. Sedangkan di jurnal ini berfokus pada mengeksplorasi peran dan tanggung jawab orang tua, khususnya orang tua milenial, dalam mendidik anak-anak mereka di era digital dan tidak di kaitkan dengan hadis.
2. Isnanta Noviya Andriyani Penelitiannya berbentuk jurnal yang berjudul “*Pendidikan Anak dalam Keluarga di Era Digital*”<sup>45</sup> Jurnal ini membahas tentang aspek pendidikan anak dalam keluarga, termasuk tanggung jawab orang tua, tahapan pendidikan sesuai dengan sunnah Rasulullah SAW, dan dampak positif serta negatif dari media digital. Tujuan dari penelitian ini yakni pentingnya tanggung jawab orang tua dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak, serta strategi yang dapat diterapkan untuk mengintegrasikan teknologi dengan pendidikan yang baik. Perbedaan penelitian ini dengan yang di bahas penulis ialah penulis berfokus pada pembahasan Digital Parenting Perspektif Hadits saja. Sedangkan di jurnal ini berfokus pada mengeksplorasi peran orang tua dalam mendidik anak-anak mereka di tengah perkembangan teknologi digital yang pesat, khususnya dalam konteks Generasi Alpha dan tidak dikaitkan dengan hadis.

<sup>44</sup>Nur Ika Fatmawati, "Literasi Digital Memdidik Anak Di Era Digital Bagi Orang tua", Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan Vol 11, No 2, Agustus 2019.

<sup>45</sup> Isnanta Noviya Andriyani, "Pendidikan Anak Dalam Keluarga Di Era Digital," FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam Volume 7. Nomor 1. Juli 2018.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. An Ras Try Astuti, Hardiani Herman, Rabiatul Hadawiah, Nurul Ardianti. Penelitian ini berbentuk jurnal yang berjudul "*Tantangan Parenting Dalam Mewujudkan Moderasi Islam Anak*".<sup>46</sup> Jurnal ini membahas tantangan yang dihadapi orang tua dalam mendidik generasi alpha. Jurnal ini menekankan peran orang tua sebagai pendidik utama dalam keluarga. Perbedaan penelitian ini dengan yang di bahas penulis ialah penulis hanya berfokus pada pembahasan Digital Parenting Perspektif Hadis. Tidak membahas secara spesifik dalam moderasi islam anak.
4. Lintang Riyana dan Poerwanti Hadi Pratiwi. Penelitiannya berbentuk jurnal yang berjudul "*Digital Parenting Pada Anak Usia Dini Di Kampung Cyber*" Jurnal ini membahas tentang mengeksplorasi penggunaan gawai oleh anak usia dini dan penerapan digital parenting dimasyarakat Kampung Cyber. Perbedaan penelitian ini dengan yang di bahas penulis ialah penulis berfokus pada pembahasan Digital Parenting Perspektif Hadis. Sedangkan di jurnal ini berfokus pada wawasan tentang bagaimana masyarakat Kampung Cyber beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital dalam konteks pengasuhan anak dan tidak dikaitkan dengan hadis.
5. Abdul Goffar dan Saeful Kurniawan. Penelitiannya berbentuk jurnal yang berjudul "*Konsep Parenting Dalam Keluarga Muslim*"<sup>47</sup>. Jurnal ini membahas tentang pola asuh yang baik membentuk karakter dan potensi anak yang berkualitas, sehat, bermoral dan berguna bagi diri mereka sendiri. Perbedaan penelitian ini dengan yang di bahas penulis ialah penulis berfokus pada pembahasan Digital Parenting Perspektif Hadis. Sedangkan di jurnal ini berfokus pada konsep parenting dalam keluarga muslim dengan penekanan pada peran orang tua sebagai pendidik pertama bagi anak-anak dan tidak dikaitkan dengan hadis.

<sup>46</sup> An Ras Try Astuti dkk, "Tantangan Parenting Dalam Mewujudkan Moderasi Islam Anak". *Jurnal Al-Maiyyah*, Vol. 11, No. 2, Juli Desember 2018.

<sup>47</sup> Abdul Goffar dan Saeful Kurniawan, "Konsep Parenting Dalam Keluarga Muslim" *Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, Vol. 2, No. 2, Januari 2018.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

6. Sri Maisari. Penelitiannya berbentuk jurnal yang berjudul “*Peran Digital Parenting Terhadap Perkembangan Berpikir Logis Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Bunayya Giwangan*”<sup>48</sup> Jurnal ini membahas tentang penerapan digital parenting yang tepat, penggunaan gadget tidak berpengaruh negatif terhadap perkembangan berpikir logis anak, bahkan dapat menjadi sarana edukasi dan stimulasi perkembangan kognitif mereka. Perbedaan penelitian ini dengan yang di bahas penulis ialah penulis berfokus pada pembahasan Digital Parenting Perspektif Hadis. Sedangkan jurnal ini berfokus pada penerapan konsep digital parenting terhadap anak usia 5-6 tahun di ra bunayya giwangan dan tidak dikaitkan dengan hadis.
7. Ari Arkanudin. Penelitiannya berbentuk jurnal yang berjudul “*Fikrah Hukum Keluarga Islam Perihal Tanggung Jawab Orangtua dalam Menghadapi Tantangan Era Digital bagi Anak*”<sup>49</sup> Jurnal ini membahas tentang hukum keluarga Islam memberikan landasan yang kuat bagi orangtua dalam menjalankan tanggung jawab mereka di era digital. Perbedaan penelitian ini dengan yang di bahas penulis ialah penulis berfokus pada pembahasan Digital Parenting Perspektif Hadis. Sedangkan jurnal ini berfokus pada pentingnya peran orangtua dalam mendidik anak di era digital dengan memanfaatkan nilai-nilai Islam untuk mengatasi tantangan yang ada dan tidak terlalu berfokus pada hadis

**UIN SUSKA RIAU**

<sup>48</sup> Sri Maisari, “*Peran Digital Parenting Terhadap Perkembangan Berpikir Logis Anak Usia 5-6 Tahun di Ra Bunayya Giwayang*”, (Yogyakarta, 2019).

<sup>49</sup> Ari Arkanudin, “*Fikrah Hukum Keluarga Islam Perihal Tanggung Jawab Orangtua dalam Menghadapi Tantangan Era Digital bagi Anak*”, Vol 1, No 4, November 2024

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (library research) yaitu penelitian yang akan mengambil dari berbagai literature yang mempunyai kaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Kemudian melengkapi data-data sekunder atau buku-buku penunjang yang diharapkan bisa meluaskan cakrawala pemahaman dan agar tajam dalam penganalisaan nanti. Yang sesuai dengan tema penelitian ini yaitu, dampak negatif digital parenting perspektif hadis.<sup>50</sup>

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, proses, dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.<sup>51</sup>

#### **B. Sumber Data Penelitian**

Adapun sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data pertama atau yang paling utama dalam suatu penelitian.<sup>52</sup> Pada penelitian ini, sumber data primer yang penulis gunakan ialah kitab-kitab hadis yang sembilan (kutub al-tis'ah) yang terdiri dari kitab Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Abu Daud, Sunan At-Tirmidzi, Sunan An-Nasa'i, Sunan Ibnu Majah, Musnad Ahmad bin Hanbal, Muwaththa' Imam Malik, dan Sunan Ad-Darimi, ditambah dengan kitab Shahih Ibnu Hibban.

<sup>50</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 10.

<sup>51</sup> Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28.

<sup>52</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 4

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data rujukan yang berkaitan dengan topik penelitian dan dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada.<sup>53</sup> Untuk sumber data sekunder (data pendukung) pada penelitian ini, penulis banyak menjadikan kitab-kitab syarah hadis, buku, artikel, jurnal, skripsi, tesis, disertasi, serta sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan apa yang sedang diteliti.

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam kajian ilmiah, teknik pengumpulan data relatif beragam, seperti, observasi, dokumentasi dan sebagainya. Namun, dalam konteks kajian hadis tematik, teknik pengumpulan data yang diterapkan biasanya menggunakan dokumentasi, sesuai dengan jenis kajiannya yang fokus pada teks-teks tertulis.<sup>54</sup>

Sebagaimana yang dipaparkan mengenai sumber data, dapat diketahui dengan jelas bahwa yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah referensi- referensi yang akan diteliti dan dikaji. Oleh karena itu, jenis data yang dihasilkan adalah kutipan dari sumber tertulis.

Dalam hal ini teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui elips tergantung pada fokus masalah yang akan dipecahkan dan evidensi yang nantinya diajukan. Sejalan dengan permasalahan yang akan dipecahkan, kumpulan teks tersebut harus dilakukan berdasarkan topik, bukan secara sekuantif. Meskipun data yang dikumpulkan tersegmentasi, peneliti tidak bisa mengabaikan evaluasi segmentasi data dengan konteks kewacanaannya.<sup>55</sup>

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu berdasarkan pada metode kajian hadis tematik, yaitu sebagai berikut.<sup>56</sup>

<sup>53</sup> *Ibid.*

<sup>54</sup> Miski, *Pengantar Metodologi Penelitian Hadis Tematik* (Edisi Revista), hlm. 139.

<sup>55</sup> Nursapiah. *Penelitian Kualitatif* ed. Hasan Sazali (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm. 65.

<sup>56</sup> Miski, *Pengantar Metodologi Penelitian Hadis Tematik* (Edisi Revista), hlm.140-148.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mengumpulkan hadis-hadis setema, memilih satu hadis utama, dan memastikan kualitasnya.
2. Melakukan takhrij dan menyelesaikan persoalan hadis musykil atau mukhtalif.
3. Memahami karakteristik (tema) hadis dengan baik.
4. Analisis hadis secara Kontekstual, melalui literatur-literatur hadis.
5. Mendiskusikan ragam pendapat para Ahli, mengenai hadis yang dibahas.
6. Memberikan pandangan (analisis) korelatif.
7. Proses review hasil.
8. Memberikan simpulan akhir.

**D. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang diterapkan dalam kajian hadis tematik bisa beragam, sesuai dengan rumusan pertanyaan pada bagian awal kajian. Artinya, seandainya rencana kajian hadis tematik memiliki tiga rumusan pertanyaan: deskriptif, kritis, dan implikatif, maka analisis datanya pun harus mampu mengantarkan kajian pada masing-masing rumusan tersebut.

Untuk dalam penelitian ini penulis berfokus pada analisis deskriptif, dimana semua data dijelaskan secara jelas sesuai dengan tema yang di angkat dalam penelitian, sehingga hal ini lebih menampakkan fokus penelitian dan titik acuan yang digunakan. Dalam hal ini penulis menggunakan penulisan secara maudhu'i, yaitu hadis-hadis yang telah dikumpulkan kemudian disesuaikan dengan analisis pada tema-tema berkaitan dengan permasalahan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V**  
**PENUTUP****A. Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Status hadis dan parenting pada umur 0-10 tahun semuanya secara umum memiliki status *shahih*, baik diriwayatkan oleh Imam Bukhari, Muslim, Abu Daud, Tirmidzi, maupun Ibn Majah. Dengan demikian, hadis-hadis tentang parenting pada umur 0-10 tahun memberikan landasan teologis yang kuat dalam pengembangan pola pengasuhan parenting yang Islami. Orang tua diharapkan tidak hanya menjadi pengatur atau pengawas aktivitas anak, tetapi juga menjadi model utama dalam memperlihatkan sikap bijak dan beretika dalam mengasuh anak. Penanaman nilai-nilai keislaman melalui Parenting ini merupakan metode yang efektif dan sesuai dengan tuntunan syariat.
2. Pengelompokan hadis parenting berdasarkan tahapan usia anak (0–2, 2–5, 5–7, dan 7–10 tahun) menunjukkan bahwa Nabi Muhammad ﷺ memberikan perhatian yang berbeda sesuai perkembangan usia anak. Pada usia 0–2 tahun, hadis-hadis menekankan aspek spiritual sejak kelahiran, seperti azan di telinga bayi dan pemberian nama yang baik. Pada usia 2–5 tahun, hadis lebih banyak memuat nilai kasih sayang dan interaksi emosional, membentuk kedekatan antara orang tua dan anak. Usia 5–7 tahun mulai dikenalkan dengan nilai-nilai sosial, seperti penghormatan kepada yang lebih tua dan menyayangi yang kecil, serta pembiasaan akhlak terpuji. Sedangkan usia 7–10 tahun, hadis-hadis mulai memberi perintah konkret, seperti perintah shalat dan pemisahan tempat tidur, menunjukkan adanya tanggung jawab dan kedisiplinan. Pengelompokan ini mencerminkan bahwa ajaran Nabi ﷺ dalam mendidik anak bersifat bertahap dan kontekstual, sesuai perkembangan kognitif, emosional, dan spiritual anak pada setiap fase usianya..

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Saran**

Dalam melakukan penulisan tentunya tidak bisa terlepas dari saran-saran. Penelitian ini hanya berfokus pada pengumpulan hadis-hadis yang berkaitan dalam Parenting Pada Umur 0-10 Tahun berdasarkan pada kitab-kitab hadis para Ulama. Sehingga penulis menyadari penelitian yang dilakukan masih jauh dari kata baik dan sempurna, masih banyak kekurangan baik dari isi maupun penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu penulis berharap adanya penelitian lanjutan yang akan memperkuat dan memperbaiki penelitian ini, sehingga menambah khazanah keilmuan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abadi, Muhammad Shams al-Haqq al-‘Azim. 1994/1415 H. *‘Aun al-Ma‘biūd Sharḥ Sunan Abī Dāwūd*, Jilid 1. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah.
- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Al-‘Asqalānī, Ibn Hajar. *Fath al-Bārī bi Sharḥ Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, Juz 3 & 10. Beirut: Dār al-Ma‘rifah.
- Al-Albani, Nasiruddin. *Silsilat al-Ahādīts aṣ-Ṣaḥīḥah wa Shay'un min Fiqhīhā wa Fawā'iḍihā*, Juz 5.
- Al-Amir, Najib Khalid. 2002. *Mendidik Cara Nabi SAW*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Al-Hajjaj, Muslim ibn. 1374 H/1955 M. *Shahih Muslim*, Juz 4. Kairo: Issa Al Bab Al Halabi.
- Al-Khalawi, Muhammad & Muhammad Sa‘id Mursi. 2007. *Mendidik Anak dengan Cerdas, Arif Rahman Hakim*. Sukoharjo: Insan Kamil.
- Al-Mubarakfuri, Muhammad ‘Abd al-Rahman. *Tuhfat al-Ahwadzi bi Sharh Jami’ al-Tirmidzi*, Juz 3. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Suyuthi, Jalaluddin. 2005/1426 H. *Jam’ul Jawāmi’*, Juz 22. Mesir: Al-Azhar Al-Sharif.
- Al-Suyuthi, Jalaluddin. 1423 H/2003. *Al-Jāmi’ al-Shaghīr*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Utsaimin, Muhammad bin Shalih. 1998. *Syarḥ Riyād aṣ-Ṣāliḥīn*, Juz 3. Riyadh: Dār al-Waṭḥan.
- Al-Nawawi, Yahya bin Sharaf. *Al-Minhāj fī Sharḥ Ṣaḥīḥ Muslim bin al-Hajjāj*, Juz 16. Beirut: Dār Ihyā’ al-Turāth al-‘Arabī.
- Andriyani, Isnanita Noviya. 2018. “Pendidikan Anak dalam Keluarga di Era Digital.” *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, Vol. 7, No. 1.
- Arkanudin, Ari. 2024. “Fikrah Hukum Keluarga Islam Perihal Tanggung Jawab Orangtua dalam Menghadapi Tantangan Era Digital bagi Anak.” Vol. 1, No. 4.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Ashari, Muhammad. 2019. "Jurnalisme Digital: Dari Pengumpulan Informasi Sampai Penyebaran Pesan." *Jurnal Komunikasi*, Vol. 4, No. 1.
- Aslan. 2019. "Peran Pola Asuh Orangtua di Era Digital." *Jurnal Studia Insania*, Vol. 7, No. 1.
- Astuti, An Ras Try, dkk. 2018. "Tantangan Parenting dalam Mewujudkan Moderasi Islam Anak." *Jurnal Al-Maiyyah*, Vol. 11, No. 2.
- Baharits, Adnan Hasan Salih. 2001. *Mas'uliyyatul Ab fil Bayt (Tanggung Jawab Ayah dalam Rumah Tangga)*. Riyadh: Dar Ibn Hazm.
- Bajuri, Muhammad. 2006. *Dalam Seratus Cerita tentang Anak*. Jakarta: Republika.
- Barr, Ibn Abdil Barr. *At-Tamhîd limâ fî Al-Muwaṭṭa' min al-Mâ'ânî wal-Asânîd*, Juz 8.
- Bullah, Habieb & Mauhibur Rahman. 2020. "Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Perspektif Al-Qur'an dan Hadis." *Scholastica: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 2, No. 1.
- Darussamin, Zikri. 2020. *Ilmu Hadis I*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Echols, John M. & Hassan Shadily. 2005. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fatmawati, A., Pudyaningtyas, A. R., & Zuhro, N. S. 2023. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Demokratis dengan Keterampilan Sosial Anak Usia 5–6 Tahun." *Kumara Cendekia*, Vol. 12, No. 1.
- Fatmawati, Nur Ika. 2019. "Literasi Digital Mendidik Anak di Era Digital bagi Orang Tua." *Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*, Vol. 11, No. 2.
- Goffar, Abdul & Saeful Kurniawan. 2018. "Konsep Parenting dalam Keluarga Muslim." *Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, Vol. 2, No. 2.
- Hakim, L. 2020. "Konsep Amanah dalam Pengasuhan Anak Perspektif Al-Qur'an dan Hadits." *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, Vol. 5, No. 1.
- Hamafi, Halid. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Herlina, Dyna. 2018. *Digital Parenting: Mendidik Anak di Era Digital*. Samudra Biru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Janah, U. Nur. "Konsep Fitrah Manusia dan Relevansinya terhadap Pengembangan Kreativitas Anak dalam Pendidikan Islam." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 1.
- Maisari, Sri. 2019. "Peran Digital Parenting terhadap Perkembangan Berpikir Logis Anak Usia 5–6 Tahun di RA Bunayya Giwayang."
- Mustofa, Ali. 2019. "Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam." *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 5, No. 1.
- Mutiarasari, Devi & Eny Winarti Saptandari. 2024. "Strategi dan Tantangan Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak Usia Dini di Era Digital." *Jurnal Obsesi*, Vol. 9, No. 1.
- Nilasari. 2020. *Pengantar Studi Hadits Tematik*. Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin.
- Palupi, Yulia. 2015. "Digital Parenting sebagai Wahana Terapi untuk Menyeimbangkan Dunia Digital dengan Dunia Nyata bagi Anak." Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta.
- Qardhawi, Yusuf. 1995. *Tarbiyatul Muslimin wa Thaqafatuhum*. Kairo: Maktabah Wahbah.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Retnoningsih, A & Suharno. t.th. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Riyana, Lintang & Poerwanti Hadi Pratiwi. "Digital Parenting pada Anak Usia Dini di Kampung Cyber." *Jurnal Pendidikan Sosiologi*.
- Sa'adah, Enok Hilmatus & Abdul Azis. 2018. "Tanggung Jawab Orang Tua dalam Mendidik Anak Menurut Al-Qur'an (Analisis terhadap Tafsir al-Maraghi)." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2.
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta R&D)*. Jambi: PUSAKA.
- Sari, D. M. 2020. "Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini." *Jurnal PAUD Agapedia*, Vol. 4, No. 1.
- Sari, N. S. & M. S. Huda. 2024. "Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran di PAUD Kelompok Usia 2–3 Tahun." *Journal of Early Childhood Care and Education*, Vol. 2, No. 2.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Setianingsih, Evi & Fani Widia Putri. 2021. "Pentingnya Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak sebagai Generasi Penerus Bangsa." *Aulad: Journal on Early Childhood*, Vol. 4, No. 3.
- Sitoyo, Sandu & M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Subagyo, P. Joko. 1999. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhaili, Achmad. 2021. "Memahami Konsep Al-Qur'an Tentang Birrul Walidain." *Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadist*, Vol. 6, No. 2.
- Suadi. "Digital Parenting dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 6, No. 1.
- Suwaid, Muhammad Nur Abdul Hafidz. 2004. *Mendidik Anak Bersama Nabi*. Solo: Pustaka Arafah.
- Suwaid, Muhammad Nur Abdul Hafidz. 2010. *Manhaj at-Tarbiyah an-Nabawiyyah lit-Thifl (Metode Pendidikan Anak Menurut Islam)*. Jakarta: Al-I'tishom.
- Wibowo, Satya Hendra, dkk. 2023. *Teknologi Digital di Era Modern*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.

Website: <https://kbbi.web.id/suriteladan.html>. Diakses 4 Desember 2024.